

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data dan analisis karakter genetik Udang Jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah.

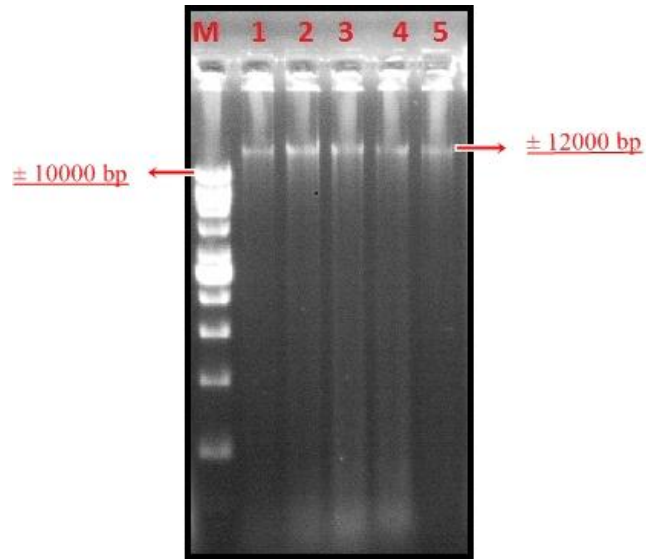
1. Kualitas DNA total Udang Jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah dengan spektrofotometer:

Tabel 1.1 Hasil absorbansi 260 nm dan 280 nm (A_{260}/A_{280})

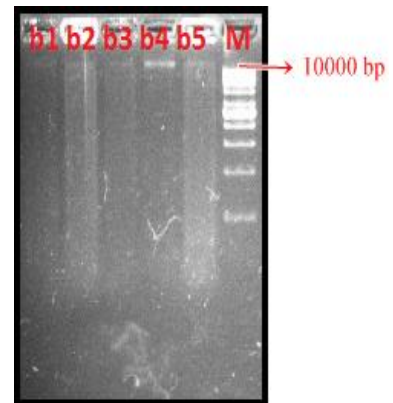
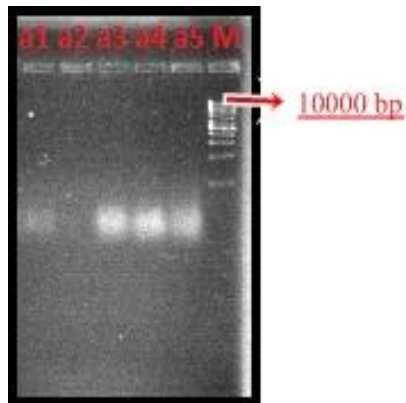
Sampel	$A_{260}:A_{280}$ (ug/ul)	Keterangan
1	1,81	DNA murni
2	2,07	DNA murni
3	1,65	Kontaminasi fenol dan DNA terlalu sedikit
4	1,76	Kontaminasi fenol dan DNA terlalu sedikit
5	1,87	DNA murni

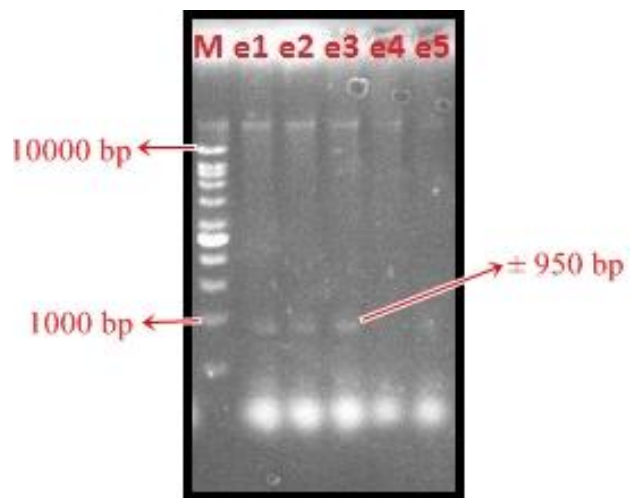
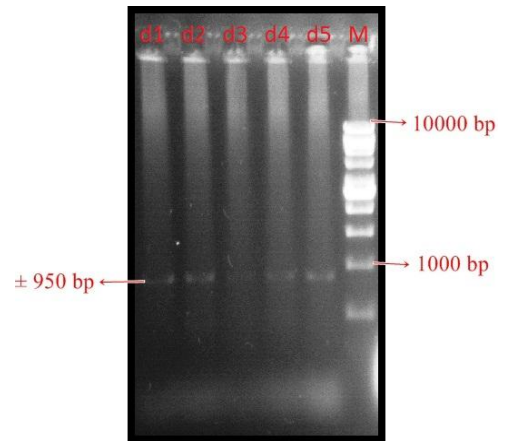
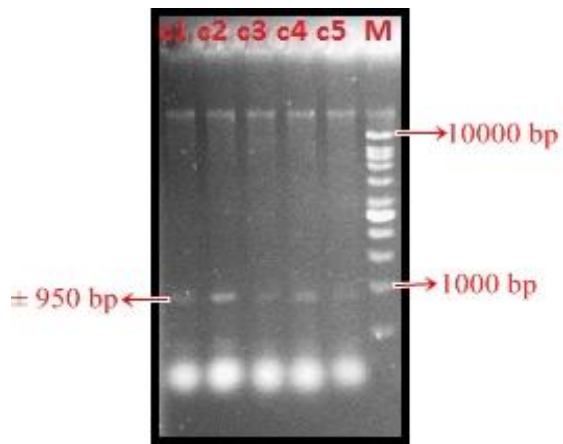
Berdasarkan hasil absorbansi A_{260}/A_{280} pada kuantitas DNA total udang jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Hasil Tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah diperoleh nilai kuantitas DNA total dengan kemurnian antara 1,65 – 2,07 ug/ul. Tiga sampel menghasilkan DNA murni (1, 2 dan 5) dan dua sampel menghasilkan DNA yang masih mengandung kontaminasi (3 dan 4).

2. Elektroforegram hasil ekstraksi DNA total udang jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Hasil Tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah dengan menggunakan metode Elektroforesis gel Agarose 0,8% menghasilkan ukuran DNA total berukuran 12000 bp.

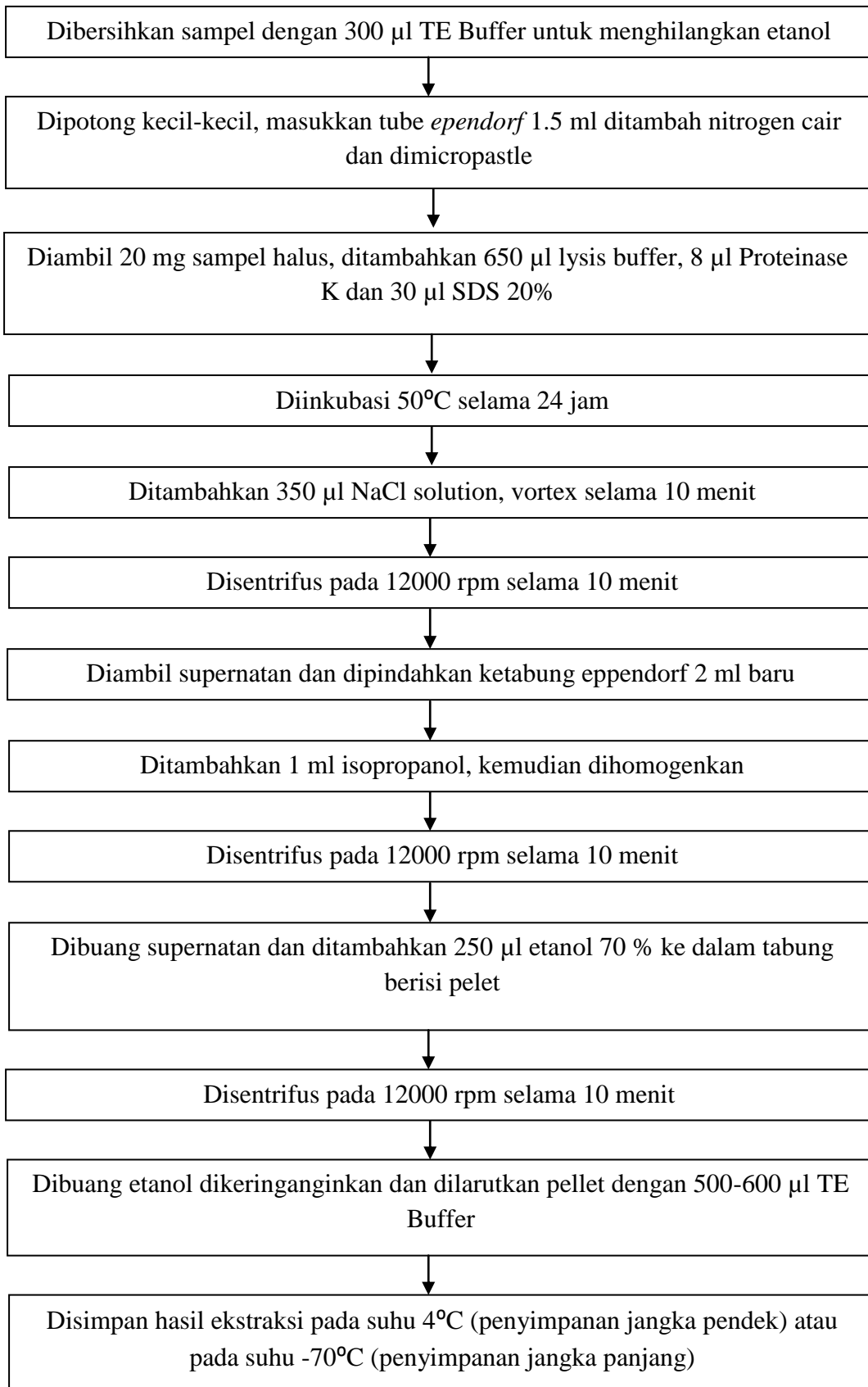


3. Amplifikasi PCR daerah kontrol DNA mitokondria udang jari (*Metapenaeus elegans*) hasil tangkapan dari Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah menggunakan primer COIL dan COIH dan beberapa suhu *annealing* (a-41°C, b-42°C, c-43°C, d-44°C, e-45°C) menghasilkan pita tunggal mtDNA yang terletak pada ukuran 950 bp.

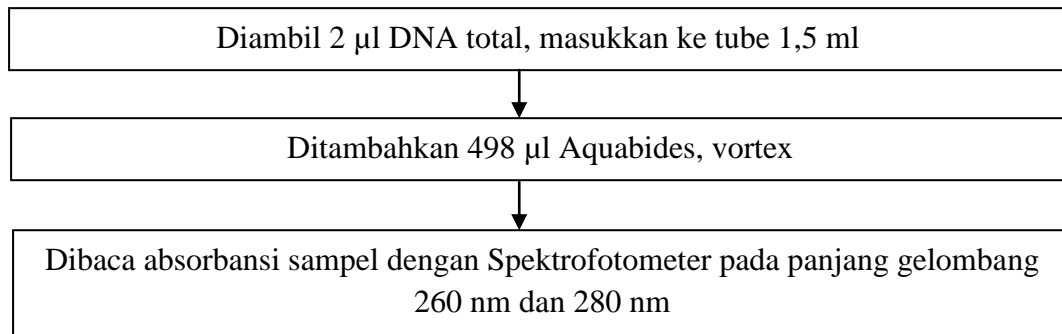




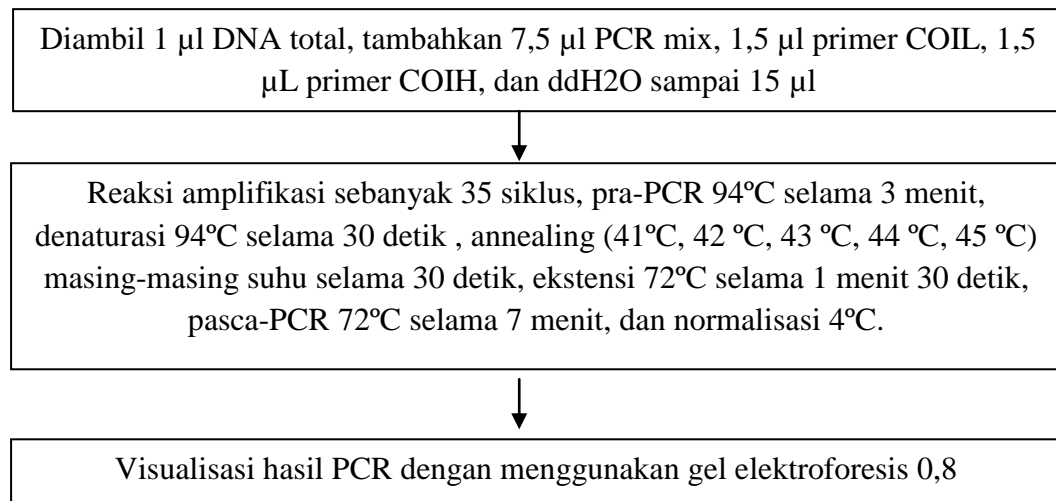
Lampiran 2. Skema Kerja Ekstraksi DNA Udang Jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah.



Lampiran 3. Skema Kerja Pengukuran Kuantitas DNA total dengan Spektrofotometer



Lampiran 4. Skema Kerja Amplifikasi PCR DNA Udang Jari (*Metapenaeus elegans*)



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Foto 5.1 Pengambilan sampel kaki jalan dan ekor Udang Jari.



Foto 5.4 Uji Kuantitas DNA dengan spektrofotometer



Foto 5.2 Persiapan bahan ekstraksi DNA



Foto 5.5 Elektroforesis gel Agarose (Bio-rad).



Foto 5.3 Mikropipet ukuran 0,5 μ l-1000 μ l



Foto 5.6 Amplifikasi PCR dengan primer COIL dan COIH



Foto 5.7 UV transiluminator Quantity One



Foto 5.8 Komputer dengan program Quantity One



